

## Partisipasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)

Sholihatus Shofia<sup>1</sup>, Liza Husnita<sup>2</sup>, Juliandry Kurniawan Junaidi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: [sholihatusshofia@gmail.com](mailto:sholihatusshofia@gmail.com)<sup>1</sup>, [lizahusnita1@upgrisba.ac.id](mailto:lizahusnita1@upgrisba.ac.id)<sup>2</sup>,  
[juliandry@upgrisba.ac.id](mailto:juliandry@upgrisba.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang Partisipasi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Mengajar (MBKM). Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana partisipasi mahasiswa Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Mengajar (MBKM). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi mahasiswa Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini peneliti mendapatkan data dari dua puluh dua partisipan melalui *google form* dan wawancara secara langsung, kajian penelitian ini meliputi (1) pelaksanaan Program Kampus Mengajar, yaitu konversi matakuliah sebanyak 20 sks. (2) Partisipasi mahasiswa program studi pendidikan sejarah dalam program Kampus Mengajar berpartisipasi dalam kegiatan *teaching* dan *non teaching*. Terbagi kedalam lima aspek, yaitu kontribusi mahasiswa seperti mengajar di kelas, pengorganisasian penugasan mahasiswa seperti membuat program kerja, peranan mahasiswa yaitu membuat *zoom meeting*, motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik mendapatkan uang saku, dan tanggungjawab mahasiswa yaitu melakukan tugas yang diberikan Kemendikbud selama masa penugasan Program Kampus Mengajar.

**Kata kunci:** *Kampus Mengajar, Partisipasi*

### Abstract

This study explains about Student Participation in the Teaching Campus Program, Merdeka Learning – Teaching Campus (MBKM). The problem of this research is how the participation of students in the Teaching Campus Program, Merdeka Learning – Teaching Campus (MBKM). The purpose of this study was to describe the participation of students in the Teaching Campus Program, Merdeka Learning – Merdeka Campus (MBKM). The type of research used is qualitative research. The results of this study the researchers obtained data from twenty-two participants via Google form and in-person interviews. This research study included (1) the implementation of the Teaching Campus Program, namely converting courses of 20 credits. (2) The participation of history education study program students in the Teaching Campus program participates in teaching and non-teaching activities. Divided into five aspects, namely student contributions such as teaching in class, organizing student assignments such as making work programs, the role of students is making zoom meetings, intrinsic and extrinsic motivation to get pocket money, and student responsibilities, namely carrying out tasks given by the Ministry of Education and Culture during the program assignment Teaching Campus.

**Keywords:** *Campus Teaching, Participation*

### PENDAHULUAN

Pendidikan yang saat ini ada di Indonesia selalu mengalami proses pengembangan dalam menghasilkan beragam model pembelajaran, baik dari strategi, metode dan semua

yang berkaitan dengan administrasi disekolah. Dengan keadaan tersebut, maka tugas pendidik tidak mudah dalam keberhasilan setiap tujuan dalam pembelajaran. Begitu juga dengan peserta didik yang sangat berperan besar dalam mempelajari materi yang telah diberikan selama di sekolah. Kemendikbudristek telah membuat program bagi mahasiswa untuk terjun langsung di dunia kerja, seperti di sekolah, yaitu Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM). (Vinda Regita Cahyani, Moch Nurfahrul Lukmanul Khakim, Afiani Arofatul Zidah, Akbar Maulana Malik Ibrahim, 2023)

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menawarkan kesempatan bagi mahasiswa Indonesia untuk mengasah kemampuan dan minat untuk langsung turun ke dunia kerja. Dengan bantuan Program Kampus Merdeka, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan potensi sesuai dengan *passion* dengan semangat dan bakat yang dimiliki mahasiswa tersebut. Program yang menawarkan kesempatan ini dibuat pada tahun 2021 lalu. Terobosan baru di bidang pendidikan yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yaitu bapak Nadim Anwar Makarim, adalah konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Kebutuhan belajar dengan cara online begitu terasa pada masa covid-19, pemerintah mewajibkan perkuliahan dilakukan secara online. Banyak sekali muncul persoalan yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dalam bidang Pendidikan, terutama terjadinya penurunan motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran dilakukan secara online dan dapat memberikan kemudahan seperti mencari referensi terbaru mengenai Pendidikan. Sehingga pemerintahan membuat program MBKM terutama kampus mengajar. (Junaidi and Husnita, 2023)

Kampus Merdeka menawarkan 8 bentuk kegiatan pembelajaran di luar kampus, yaitu magang, studi indenpenden, pertukaran pelajar, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

Memasuki tahun ajaran Genap 2020/2021 lalu, Universitas PGRI Sumatera Barat telah meraih prestasi membanggakan. Sebanyak 211 orang mahasiswa dan 41 orang dosen lolos dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 1 tahun 2021 sedangkan untuk angkatan 2 tahun 2021 sebanyak 145 orang mahasiswa, untuk angkatan 3 tahun 2022 sebanyak 56 orang mahasiswa. Universitas PGRI Sumatera Barat raih peringkat 1 Se- LL Dikti Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau) dalam Program Kampus Mengajar. Sementara Tingkat Perguruan Tinggi se-Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat menduduki Peringkat ke-14.

STKIP PGRI Sumatera Barat (Sekarang Universitas PGRI Sumatera Barat) merupakan lembaga pendidikan yang ikut ambil bagian dalam menghasilkan tenaga guru yang berkualitas. Universitas PGRI Sumatera Barat mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat membanggakan yang berdasarkan kepada ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Studi, Sejarah and Barat, 2022). Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang berupaya untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Ada beberapa program pemerintah Kemendikbudristek yang diikuti oleh kampus Universitas PGRI Sumatera Barat, salah satunya yaitu Kampus Merdeka. Fokus dari penelitian ini yaitu partisipasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat dalam mengikuti program Kampus Mengajar pada angkatan 1 tahun 2021 sampai dengan angkatan 3 tahun 2022.

Dapat dilihat jumlah peserta yang mengikuti program Kampus Mengajar di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Peserta Program Kampus Mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah Angkatan 1 sampai Angkatan 3 Universitas PGRI Sumatera Barat**

Angkatan	Jumlah Lolos	Keterangan
1	9 Orang	Pada angkatan 1 Kampus Mengajar ini, terdapat 9 orang yang ikut serta dalam program ini dan lolos semuanya.
2	10 Orang	Pada angkatan 2 Kampus Mengajar ini, terdapat 12 orang yang ikut serta dalam program ini, 10 orang lolos dan 2 orang tidak lolos dikarenakan sewaktu mendaftar salah memilih domisili.
3	3 Orang	Pada angkatan 3 Kampus Mengajar ini, terdapat 4 orang yang ikut serta dalam program ini, namun 1 orang angkatan 2020 mengundurkan diri dengan alasan jauh dari domisili.

*Sumber : Kumpulan Surat Tugas Kampus Mengajar Angkatan 1 sampai angkatan 3*

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan, keterlibatan dan keterikatan warga yang baik sebagai individu atau sebagai kelompok sosial atau organisasi masyarakat yang dilandasi oleh kesadaran bernegara, secara langsung atau tidak langsung tanpa paksaan dari pihak-pihak tertentu. Untuk definisi yang lebih rinci partisipasi menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah sebagai penciptaan kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat untuk memberikan sumbangannya dalam pembangunan, mempengaruhi berpartisipasi dalam proses pembangunan dan menikmati hasilnya (Taiwan.A dan Yusuf.M, 2017 : 9).

Masalah dalam penelitian ini yaitu partisipasi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan partisipasi mahasiswa dalam program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

Artikel yang ditulis oleh Erika Nur Khasanah, Muhammad Khoiril Anwar, Izzatusholekha, dan Nurlita Purnama, 2022 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berjudul "Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di Sekolah Dasar". Artikel ini membahas tentang Implementasi dari kampus mengajar ini menuntut adanya suatu perubahan ke arah yang lebih baik untuk sekolah-sekolah yang menjadi tujuan penempatan. Salah satu sekolah tersebut adalah SDIT Firdausha Setiabudi. Hasil dari implementasi dari kegiatan kampus mengajar di SDIT Firdausha Setiabudi meliputi berbagai macam aspek, yakni adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan metode luring dan juga daring. Adanya inovasi dari kegiatan adaptasi teknologi berupa pembuatan video pembelajaran, adanya administrasi sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu guru dan juga kepala sekolah sebagai kelengkapan administrasi sekolah melalui pendataan siswa-siswa berprestasi.

Artikel yang ditulis oleh Muhammad Fahri, Khaidir Fadil, dan M. Kholil Nawawi, 2022 Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor yang berjudul "Partisipasi Program Studi PGMI UIKA Dalam Program Kampus Mengajar". Artikel ini membahas tentang partisipasi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) khususnya program Kampus Mengajar (KM). Hasil dari penelitian ini akan mengetahui motivasi diri mahasiswa dalam mengikuti program, aktivitas program serta rekomendasi terhadap keberlangsungan program tersebut. Dari penelitian ini dapat dijadikan acuan kualitas dan kuantitas partisipasi program studi serta evaluasinya dalam mengikuti program MBKM tersebut.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2011:6) merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan yang secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Data yang dihasilkan bersifat apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari interaksi belajar mengajar di kelas.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *google form*, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data dapat dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana partisipasi mahasiswa program studi pendidikan sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat dalam Program Kampus Mengajar, Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM). Hasil dari penelitian dan pembahasan ini diinterpretasikan berdasarkan apa yang dikatakan dan dirasakan oleh para partisipan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan partisipasi mahasiswa program studi pendidikan sejarah dalam program Kampus Mengajar berpartisipasi dalam kegiatan *teaching* dan *non teaching*. Yang terbagi kedalam lima aspek yang pertama kontribusi mahasiswa yaitu mengajar di kelas, mengikuti kegiatan akreditasi sekolah, mengikuti ekstrakurikuler, mengikuti senam, berbagai lomba, membantu guru dalam hal teknologi, mengisi kegiatan di akun MBKM, membantu administrasi sekolah, membuat proker seperti pojok baca dan buta IT dan sebagainya. Yang kedua pengorganisasian penugasan mahasiswa yaitu, mengajar di kelas, membentuk kelompok pertim untuk mengerjakan kegiatan, membuat proker seperti menari dan sebagainya. Yang ketiga peranan mahasiswa yaitu mengajar literasi di kelas, menggantikan guru, membuat pamphlet untuk promosi sekolah dan membuat *zoom meeting* ketika diperlukan sekolah. Yang keempat motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik yaitu, Menyusun akreditasi sekolah, mendapatkan uang saku, konversi sks, mendapatkan ukt dan sebagainya. Yang kelima tanggungjawab mahasiswa yaitu, melalukan tugas yang diberikan kemendikbud, memegang kelas dan sebagainya.

### Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

#### 1. Kebijakan Program Kampus Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Sumatera Barat bahwa pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dinilai sangat bermanfaat bagi mahasiswa, program ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kampus. Dalam program ini, mahasiswa merangkai atau merancang apa-apa saja kegiatan yang akan mereka laksanakan selama kegiatan Kampus Mengajar di sekolah. Program Kampus Mengajar ini sangat membantu pihak sekolah, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah kemampuan mereka, serta siap terjun ke dunia kerja. Program ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk dapat berkembang membantu sekolah, khususnya di sekolah dasar.

#### 2. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

Temuan hasil penelitian selanjutnya bahwa pencapaian yang ingin dicapai mahasiswa dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini adalah pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah. Dengan adanya Program Kampus Mengajar ini bisa menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan mereka melalui Program MBKM. Program ini dapat membantu sekolah ketika terjadi pandemi *covid-19* dalam pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar ini dapat membantu

guru dalam megembangka inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik agar siswa semangat untuk belajar.

## Partisipasi

### 1. Kontribusi Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar

Terkait kontribusi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar diperoleh dari hasil *google form* adalah mengajar di kelas, mengikuti berbagai kegiatan di sekolah seperti akreditasi sekolah, mengikuti ekstrakurikuler di sekolah, mengikuti senam, mengikuti berbagai lomba, membantu guru dalam mengenali teknologi, mengisi rutinitas kegiatan di akun MBKM, membantu sekolah dalam menyelesaikan administrasi sekolah dan membuat program kerja seperti pojok baca, buta IT, mengadakan *assesment*, menari dan olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 9 kontribusi mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar. Dapat dilihat penjelasan mahasiswa dalam rincian kontribusi tersebut terdapat 7 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu mengajar di kelas, terdapat 2 orang dengan jawaban yang sama yaitu mengikuti ekstrakurikuler disekolah, terdapat 2 orang dengan jawaban yang sama yaitu membantu guru dalam mengenali teknologi.

Dari hasil penelitian kontribusi mahasiswa Program Kampus Mengajar dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini dapat membuat mahasiswa lebih inovatif dalam pembelajaran, yang awalnya pembelajaran di sekolah sangat monoton dengan belajar itu-itu saja, namun dengan kedatangan mahasiswa Program Kampus Mengajar membawa warna baru di sekolah penempatan dengan kreatifitas yang mereka miliki seperti kegiatan-kegiatan yang membantu sekolah dan lain sebagainya. Program ini juga menambah pengalaman-pengalaman baru bagi mahasiswa, dan dapat dipraktekkan secara langsung apa yang telah di dapatkan pada perkuliahan, dimana selama perkuliahan hanya belajar sebatas teori dan belum mempraktekkan secara langsung apa yang mereka pelajari, sehingga mahasiswa yang ikut dalam Program Kampus Mengajar ini dapat terjun langsung bagaimana caranya mengajar yang baik, berkomunikasi dengan para guru maupun siswa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang akan sangat berguna untuk masuk di duniakerja nantinya.

### 2. Pengorganisasian Penugasan Mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar

Terkait pegorganisasian penugasan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar diperoleh dari hasil *google form* adalah membuat logbook, mengajar di kelas, membentuk kelompok pertim dalam mengerjakan semua kegiatan dan tugas, membuat program kerja seperti berantas buta IT, membuat pojok baca, olahraga dan menari.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 pengorganisasian penugasan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar. Dapat dilihat penjelasan mahasiswa dalam rincian pengorganisasian penugasan tersebut terdapat 8 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu membuat logbook (harian,mingguan, bulanan dan laporan akhir), terdapat 2 orang dengan jawaban yang sama yaitu membuat kelompok pertim dengan semua kegiatan dan tugas dengan membuat program kerja seperti (berantai buta IT, membuat pojok baca, olahraga dan menari), terdapat 2 orang dengan jawaban yang sama yaitu mengajar di kelas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini sekolah merasa terbantu karena adanya mahasiswa yang terjun langsung ke sekolah dengan mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif lagi untuk siswa agar dapat meningkatkan perubahan karakter pada peserta didik menjadi lebih baik lagi. Mahasiswa dari Program Kampus Mengajar ini juga memberikan pembelajaran di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah kegiatan siswa di luar jam sekolah. Setiap kegiatan yang mahasiswa Kampus Mengajar lakukan selalu di buat dalam laporan, seperti logbook harian, mingguan, bulanan dan laporan akhir nantinya.

### 3. Peranan Mahasiswa dalam program Kampus Mengajar

Terkait peranan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar diperoleh dari hasil *google form* yaitu mengajar literasi dan numerasi di kelas, menggantikan guru di kelas, membuat pamflet atau *flyer* untuk promosi sekolah dan membuat *zoom meeting* ketika diperlukan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 4 peranan mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar. Dapat dilihat penjelasan mahasiswa dalam rincian peranan tersebut terdapat 5 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu mengajar literasi dan numerasi di kelas, terdapat 2 orang dengan jawaban yang sama yaitu sebagai guru pengganti di kelas dan membuat pamflet atau *flyer* untuk promosi sekolah dan membuat *zoom meeting* ketika diperlukan sekolah.

Dari hasil penelitian dengan adanya pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini memberikan harapan bagi mahasiswa untuk bisa mengajar, menjadi seorang guru yang baik, dengan program ini mahasiswa memiliki pengalaman untuk belajar cara mengajar di kelas. Mahasiswa Program Kampus Mengajar ini juga sangat berharap banyak kepada siswa disekolah untuk rajin dalam belajar sehingga tidak ada lagi siswa-siswa yang tertinggal atau bahkan tidak bisa membaca dan berhitung. Peran mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar ini juga sangat beragam, mereka sangat berperan aktif dalam semua pelaksanaan program ini agar dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, mahasiswa banyak sekali membantu sekolah dalam setiap kegiatan yang melibatkan siswa dan para guru.

### 4. Motivasi Mahasiswa dalam Mengikuti Program Kampus Mengajar Baik secara Intrinsik Maupun Ekstrinsik

Terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar diperoleh dari hasil *google form* adalah menyusun berkas akreditasi sekolah, mendapatkan pengalaman baru di luar kampus dan memberi ilmu yang didapat diperkuliahan ke siswa ketika di sekolah penempatan, dukungan dari kampus dan orang tua, mendapatkan uang saku, konversi sks, mendapatkan uang ukt dan sertifikat Kampus Mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat 8 motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar. Dapat dilihat penjelasan mahasiswa dalam rincian motivasi intrinsik tersebut terdapat 7 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu mendapatkan pengalaman baru di luar kampus, terdapat 9 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu mendapatkan (uang ukt, mendapatkan uang saku, mendapatkan konversi sks danmendapatkan sertifikat Kampus Mengajar), menyusun akreditasi sekolah, memberi ilmu yang didapat diperkuliahan ke siswa ketika di sekolah penempatan dan menambah kepercayaan diri dalam mengajar, menyusun berkas akreditasi sekolah, dukungan dari kampus dan orang tua dan ingin menjadikan siswa memiliki kreatifitas dan semangat belajar yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan Program Kampus Mengajar ini termotivasi dari dalam diri mereka sendiri dan dari luar untuk ikut Program Kampus Mengajar karena ingin menambah kegiatan dan pengalaman di luar kampus. Mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar ini juga bisa mengembangkan diri mereka di luar kampus, dengan mendapatkan teman baru dari kampus berbeda, berbaur dengan masyarakat sekitar dan berbaur dengan para guru. Dari program ini juga bisa memperluas wawasan mahasiswa dengan menambah ilmu baru dari orang-orang baru seperti di sekolah penempatan bersama warga sekolah, bahwa program Kampus Mengajar dapat memberikan semangat baru bagi mahasiswa untuk ikut serta dalam program dari kemendikbud ini, karena sangat banyak keuntungan yang di dapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar ini baik dari awal masa penugasan sampai akhir masa penugasan di sekolah penempatan. Keuntungan yang di dapat sangat banyak mulai dari keuntungan mendapat konversi sks dari program studi, mendapat bantuan uang ukt, mendapatkan uang saku, mendapatkan sertifikat serta mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa menyenangkan di luar kampus.

#### 5. Tanggung Jawab mahasiswa dalam program Kampus Mengajar

Terkait tanggung jawab mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar diperoleh dari hasil *google form* yaitu bertanggung jawab melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan Kemendikbud, menjadi wali kelas pengganti, membantu guru dalam proses belajar, bertanggung jawab memegang kelas dan bertanggung jawab menyelesaikan program kerja.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 5 tanggung jawab mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar. Dapat dilihat penjelasan mahasiswa dalam rincian tanggung jawab tersebut terdapat 10 orang mahasiswa dengan jawaban yang sama yaitu bertanggung jawab melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan Kemendikbud, menjadi wali kelas pengganti, membantu guru dalam proses belajar, bertanggung jawab memegang kelas dan bertanggung jawab menyelesaikan program kerja.

Hasil penelitian mengenai tanggung jawab mahasiswa dalam Program Kampus Mengajar dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang ikut dalam Program Kampus Mengajar ini sangat bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dari kemendikbud kepada mereka, sehingga mereka bisa menyelesaikan semua tanggung jawab mereka itu dengan sebaik-baiknya dan dengan senang hati. Dapat disimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar di sekolah banyak sekali membantu para guru dan siswa, terlebih lagi waktu itu terjadi ketika pandemi covid-19 guru banyak yang merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara *online*, terlebih banyak sekali guru-guru yang sudah berumur jadi mereka kurang memahami cara menggunakan teknologi, karena itu dengan adanya mahasiswa dari Program Kampus Mengajar ini sangat membantu pihak sekolah. Dengan ini dapat membantu program-program dari pemerintah agar sukses melaksanakan semua kegiatan yang telah direncanakan sejak awal untuk sekolah penempatan 3T.

#### SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peneliti mendapatkan data dari dua puluh dua partisipan melalui *google form* dan wawancara secara langsung, kajian penelitian ini meliputi (1) pelaksanaan Program Kampus Mengajar di Program Studi Pendidikan Sejarah, yaitu terdapat konversi matakuliah yang sebanyak 20 sks. (2) Partisipasi Kampus Mengajar terkait kontribusi mahasiswa yaitu mengajar di kelas, mengikuti ekstrakurikuler, membantu guru dalam hal teknologi, mengisi kegiatan di akun MBKM, dan sebagainya. Selanjutnya pengorganisasian penugasan mahasiswa yaitu membuat logbook, mengajar di kelas, membuat program kerja dan sebagainya. Selanjutnya terkait peranan mahasiswa yaitu mengajar literasi dan numerasi, menggantikan guru, membuat pamflet untuk promosi sekolah dan sebagainya. Lalu terkait motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa yaitu memberi ilmu yang di dapat di perkuliahan ke siswa ketika di sekolah penempatan dan mendapatkan uang saku, mendapatkan uang UKT dan sertifikat Kampus Mengajar. Terakhir yaitu terkait tanggung jawab mahasiswa yaitu bertanggung jawab melakukan tugas dan kegiatan yang diberikan Kemendikbud dan sebagainya.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi, yaitu:

##### 1. Untuk Pemerintah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara mengadakan evaluasi program MBKM salah satunya Kampus Mengajar dimana banyak kendala oleh mahasiswa.

##### 2. Untuk Perguruan Tinggi

Untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia agar dapat lebih unggul baik dalam kampus maupun di luar kampus.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana dan selesai dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari narasumber penelitian, dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik dan

memberikan saran kepada penulis, dosen pengampu mata kuliah, ketua program studi dan sekretaris program studi yang telah mempermudah penulis serta memberikan saran dan masukan dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asdiniah, E.N.A. and Dewi, A.D. (2021) 'Urgensi Merdeka Belajar : Tanggapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru', *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), pp. 25–34.
- Junaidi, J.K. and Husnita, L. (2023) 'Evaluasi Motivasi Belajar Dengan Platform E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19', *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(1), pp. 154–166. Available at: <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v21i1.9944>.
- Studi, P., Sejarah, P. and Barat, S. (2022) 'Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat', 7(2), pp. 204–209.
- Vinda Regita Cahyani, Moch Nurfahrul Lukmanul Khakim, Afiani Arofatul Zidah, Akbar Maulana Malik Ibrahim, Y.P. (2023) 'PUTERI HIJAU : Jurnal Pendidikan Sejarah IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SEJARAH', 8(1), pp. 30–37. Available at: <https://doi.org/10.24114/ph.v8i2.49391>.
- Hutagalung iSumanjoyo.S. i(2022). i*Partisipasi idan iPemberdayaan idi iSektorPublik. iMalang i: iCV. iLiterasi iNusantara iAbadi*
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta : Kemendikbud
- Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi Revisi* . Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- RI, Kemendikbud. "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia." (2013).
- Saleh Siraudi. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung : Pustaka Ramadhan
- Tawai.A dan Yusuf.M. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute.